

**PEMBINGKAIAN BERITA KRIMINAL TERORISME
PADA SURAT KABAR HARIAN LOKAL
(Analisis *Framing* Berita Penangkapan Terduga Teroris Jamaah Ansharut
Daulah di Radar Bekasi dan Koran Bekasi Edisi 6 Mei – 11 Mei 2019)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Universitas Pakuan

AMBAR WULAN DWI KUSUMA

0441 15 166



1046

	PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR
Tgl Terima :	
No. Induk Buku :	040 1046/11/2019/2019
No Class :	1046 AMB p 2019
Sumber Buku :	

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
NOVEMBER 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

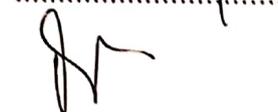
Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Ambar Wulan Dwi Kusuma
NPM : 0441 15 166
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya
PTS : Universitas Pakuan Bogor
Judul : PEMBINGKAIAN BERITA KRIMINAL PADA SURAT
KABAR HARIAN LOKAL (Analisis *Framing* Berita
Penangkapan Terduga Teroris Jamaah Ansharut Daulah di
Radar Bekasi dan Koran Bekasi Edisi 6 Mei - 11 Mei
2019)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan Bogor.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Ismail Taufik Rusfien, M.Si
NIP: 1. 1215 047 681
Pembimbing 2 : Dini Valdiani, M.Si
NIP: 1. 1110 033 517
Pembaca : Muslim, M.Si
NIP: 1. 0909 048 513


.....

.....

.....

Ditetapkan di : Bogor
Tanggal : 15 November 2019

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Budaya


Dr. Agnes Setyowati, H. M. Hum
NIP. 1.0596 088 229



Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi


Muslim, M.Si
NIP. 1.0909 048 513

ABSTRAK

Ambar Wulan Dwi Kusuma : 044115166. Pembingkai Berita Kriminal Terorisme Pada Surat Kabar Harian Lokal (Analisis *Framing* Berita Penangkapan Terduga Terorisme Jamaah Ansharut Daulah di Radar Bekasi dan Koran Bekasi Edisi 6 Mei – 11 Mei 2019). Skripsi. Jurusan Jurnalistik, Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan Bogor. Dibawah bimbingan: Ismail Taufik Rusfien, M.Si dan Dini Valdiani, M.Si.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya penangkapan terduga teroris sepanjang bulan Mei 2019. Hal ini di dorong karena kurang tegasnya sistem pemerintahan Kota dan Kabupaten Bekasi dalam mendata warga pendatang baru yang tidak memiliki surat izin tinggal resmi dari Dinas Kependudukan sehingga menjadikan kota Bekasi sebagai lokasi yang aman dan strategis untuk disinggahi para terduga teroris. Sebanyak tujuh terduga teroris diamankan oleh Densus 88 merupakan kelompok Jamaah Ansharut Daulah. Menariknya, salah satu diantaranya merupakan atlit karate berprestasi dengan status sebagai lulusan Siswa Menengah Atas di Kota Bekasi. Subjek dan objek pada penelitian ini adalah kedua media cetak Harian Radar Bekasi dan Harian Umum Koran Bekasi dengan pemilihan waktu edisi terbit pada tanggal 6 Mei hingga 11 Mei 2019. Penggunaan media cetak tersebut dipilih karena memiliki letak geografis yang sama antara kedua media cetak tersebut dengan lokasi peristiwa penangkapan.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan model analisis framing milik Zongdang Pan dan Kosicky yang terbagi ke dalam empat struktural analisis yaitu, Sintaksis, Skrip, Tematik dan Retoris. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini di dapatkan dari arsip kedua media terkait, sementara data sekunder di dapat dari hasil wawancara dengan narasumber dan dokumentasi. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Harian Radar Bekasi dan Koran Bekasi cenderung menyoroti pada adanya aktivitas penangkapan terduga teroris yang dilakukan oleh pihak Densus 88.

Adapun perbandingan dari kedua media terkait dalam berita ini yaitu, bingkai Radar Bekasi dalam berita ini cenderung berisikan mengenai himbauan dari pihak kepolisian serta menyudutkan pihak pemerintahan mengenai banyaknya penangkapan terduga teroris di wilayah Bekasi. Sedangkan bingkai Koran Bekasi cenderung memfokuskan isi beritanya pada klarifikasi pihak kepolisian serta meningkatkan citra perusahaan dan pemerintah. Sesuai dengan pedoman pers seharusnya seluruh media dalam memberitakan suatu peristiwa kriminal diharapkan harus netral dan berimbang.

Kata kunci : Jamaah Asharut Daulah, Teroris, Densus 88, Kota Bekasi, Framing Zongdang Pan dan Kosicky, Pemerintah, kualitatif